BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki berbagai manfaat bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat karena memberikan kemudahan dalam menjangkau berbagai wilayah dan menunjang kegiatan ekonomi baik itu produksi, distribusi, dan konsumsi. Dengan adanya transportasi, semua kegaiatan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat dapat dilakukan dengan cepat tanpa menghabiskan banyak waktu. Salah satu transportasi yang saat ini masih digunakan oleh masyarakat adalah angkutan umum.

Di Indonesia angkutan umum merupakan transportasi yang popular dikalangan masyarakat. Salah satu angkutan umum adalah bus, terutama saat lebaran dimana masyarakat menggunakan bus untuk mudik atau pulang ke kampung halaman karena biayanya yang relatif murah dibandingkan dengan angkutan umum lain. Berdasarkan data yang diberikan oleh kementerian perhubungan pada tahun 2019 penggunaan moda transportasi umum jalur udara sebanyak 1,41 juta pemudik menurun 0,2 persen dari tahun 2018, moda transportasi umum jalur laut sebanyak 2,49 juta pemudik naik 0,2 -0,4 persen dari tahun 2018, sedangkan moda transportasi umum bus sebanyak 4,46 juta (Kementerian Perhubungan - Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, 2019).

Dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan moda transportasi bus, maka semakin besar pula tanggung jawab Kementerian Perhubungan terutama perhubungan darat dalam menjamin tingkat keselamatan penumpang yang menggunakan moda transportasi Bus. Salah satu upaya Kementerian Perhubungan dalam meningkatkan keselamatan penumpang adalah dengan melaksanakan inspeksi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

Terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ke tujuan akhir suatu perjalanan, juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengecekan kendaraan secara rutin. pengecekan bus tersebut dilakukan secara manual menggunakan media kertas form checklist kendaraan, oleh karena itu dibutuhkan pula sistem pengecekan yang cepat dan akurat. Selain itu dalam proses pengecekan secara manual, masih sering terjadi kesalahan dalam pengarsipan data kendaraan yaitu; kehilangan data pengecekan, penulisan yang tidak jelas, data tidak terekam dengan baik, distribusi data lama, data tidak transparan. Untuk itu perlu adanya pembaharuan media formulir checklist kendaraan agar dapat meminimalisir kesalahan dalam pengarsipan dan untuk meningkatkan proses pendistribusian data pengecekan kendaraan menjadi lebih efektif dan efisien.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi menyebabkan kebutuhan akan informasi menjadi tidak terbatas. Sejalan dengan kemajuan tersebut, kebutuhan masyarakat akan kemudahan akses pada sesuatu cenderung meningkat, baik dari faktor pelayanan yang mencakup kecepatan, kerapian, keakuratan dan ketelitian maupun segala kemudahan lainnya. (Pandu, 2010 dalam Hisyam Muhammad, 2014)

Salah satu hasil pengembangan teknologi informasi adalah website, website merupakan sekumpulan informasi yang terkumpul dalam kumpulan page / halaman dalam satu alamat URL secara sistematik dan merupakan sumber informasi yang dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer database yang berfungsi untuk menyimpan informasi atau data dan didukung dengan tambahan software database untuk penyempurna penyimpanan semua data dan pengolahannya.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengatasi permasalahan Penulis tertarik untuk membuat kertas kerja wajib dengan judul: "FORM INSPEKSI KESELAMATAN LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN UNTUK ANGKUTAN UMUM BERBASIS ELEKTRONIK (E-RAMPCHECK) DI TERMINAL".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah meliputi :

1. Bagaimana membangun sistem pemeriksaan berbasis elektronik di Terminal ?

- 2. Bagaimana desain form inspeksi keselamatan lalu lintas angkutan jalan berbasis elektronik di Terminal ?
- 3. Bagaimana pengoperasian, penyimpanan dan penampilan data aplikasi pemeriksaan kendaraan berbasis elektronik ?

I.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mendesain E-Rampcheck berbasis aplikasi web. Penelitian yang akan dibahas meliputi :.

- 1. Aplikasi website ini dibangun dengan menggunakan PHP sebagai server side programming dan MySQL sebagai database server.
- 2. Memungkinkan user atau pengguna yang telah terdaftar akun untuk melakukan input data, save data dan print out data.
- 3. Untuk mengetahui sistem pendataan pada E-Rampcheck berbasis web.

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian tentang form inspeksi keselamatan lalu lintas angkutan jalan berbasis elektronik ini adalah untuk :

- 1. Mengetahui proses pembuatan aplikasi pemeriksaan kendaraan berbasis elektronik di Terminal.
- 2. Memahami desain form inspeksi keselamatan lalu lintas angkutan jalan berbasis elektronik di Terminal.
- 3. Dapat mengoperasikan, menyimpan, menampilkan data aplikasi pemeriksaan kendaraan di Terminal.

I.5 Manfaat Penelitian

Dengan disusunnya Kertas Kerja Wajib ini penulis berharap dapat bermanfaat untuk:

- 1. Bagi unit pengelola Terminal:
 - a. Membantu pegawai dalam penginputan hasil pemeriksaan pada berita acara pemeriksaan saat melakukan inspeksi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.
 - b. Membantu pegawai dalam memproses hasil pemeriksaan kendaraan bermotor.

c. Memperkecil resiko kesalahan pada pengolahan hasil pemeriksaan kendaraan.

2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

- a. Salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum Program Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor.
- b. Menambahkan khazanah ilmu mengenai penerapan teknologi informasi berbasis elektronik pada lembar hasil pemeriksaan dalam meningkatkan efisiensi pada unit pelaksana inpeksi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. Dapat sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan peningkatan bahan ajar maupun sumber referensi bagi civitas akademika Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ).

3. Bagi Taruna/Taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

- a. Salah satu tolak ukur taruna dan taruni Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik agar dapat dijadikan sebagai bahan analisis dan kajian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.
- b. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi cara meningkatkan kinerja pelayanan pada terminal kepada pemilik kendaraan agar terciptanya pemeriksaan kendaraan yang efisien, efektif, dan akurat.
- c. Menambah wawaasan dan pengetahuan tentang kinerja pelayanan pengelola terminal dengan penerapan teknologi informasi berbasis elektronik pada lembar hasil pemeriksaan untuk memproses pengolahan hasil pemeriksaan. Serta pengetahuan mengenai inovasi yang diterapkan pada pelayanan terminal.